



Alamat Redaksi:

Jalan Tentara Pelajar No.1, Bogor 16111.
Telp. (0251) 8313083.
Faks. (0251)8 336194. email: criec@indo.net.id
<http://perkebunan.litbang.deptan.go.id>
Dana: APBN 2015 DIPA Puslitbang Perkebunan
Design: Zainal Mahmud



Info BBN

Kermindo 1 dan Kermindo 2 Varietas Unggul Kemiri Sunan dengan Produksi Biji dan Rendemen Minyak Tinggi

Bahan bakar nabati (BBN) telah dijadikan sebagai salah satu skenario dalam penyediaan energi oleh *Organization of Petroleum Exporting Countries* (OPEC). Salah satu jenis tanaman yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai penghasil biodiesel adalah kemiri sunan (*Reutealis trisperma* (Blanco) Airy Shaw). Tanaman ini bermanfaat juga untuk konservasi tanah dan air, adaptif pada lahan sub optimal serta penyerap gas rumah kaca (karbon dioksida).

Seiring dengan peningkatan kebutuhan bahan bakar nabati sebagai substitusi minyak bumi, maka sejak tahun 2009 dilakukan kegiatan eksplorasi dan seleksi pohon induk untuk mendapatkan genotipe baru yang lebih unggul dibandingkan varietas sebelumnya. Seleksi dilakukan pada populasi Balong dan Cigempol kesemuanya yang dilepas masing-masing dengan nama Kemiri Minyak Indonesia 1 (Kermindo 1) dan Kemiri Minyak Indonesia 2 (Kermindo 2), berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 1084/Kpts/SR.120/10/2014, tanggal 16 Oktober 2014 dan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 1085/Kpts/SR.120/10/2014, tanggal 16 Oktober 2014.

Kermindo 1 berlokasi di Desa Limbangan Tengah, Kecamatan Balubur Limbangan, Garut sedangkan Kermindo 2 berlokasi di Desa Surabaya, Kecamatan Balubur Limbangan, Garut. Pohon induk Kermindo 1 dan Kermindo 2 masing-masing berjumlah 6 pohon. Kermindo 1 dan Kermindo 2 memiliki karakteristik morfologi kualitatif yang hampir sama. Perbedaan hanya terlihat pada karakter bentuk buah (Gambar 1). Buah Kermindo 1 memiliki bentuk pepat/rata, sedangkan Kermindo 2 memiliki bentuk kerucut.

Kermindo 1 dan Kermindo 2 mempunyai batang berbentuk silindris berlekuk, permukaan kulit kasar dengan warna abu-

abu kehitaman. Bentuk tajuk menyerupai payung dan bentuk percabangan agak tegak-horizontal. Daunnya berbentuk jantung, warna daun tua hijau sedangkan pucuknya berwarna merah kecokelatan, pertulangan daun menyirip dengan tekstur permukaan daun halus (*glaber*), ujung daun meruncing (*acuminatus*) dan dagingnya seperti kertas (*papyraceus*). Warna mahkota bunga betina, bunga jantan dan hermaphrodite masing-masing merah muda keunguan, putih kemerahan dan putih keunguan, bentuk ketiga jenis bunga tersebut jorong. Warna kulit buah hijau, tekstur permukaan kulit buah kasap dengan warna daging buah putih. Warna tempurung biji cokelat kehitaman dengan bentuk biji bulat dan warna kernel krem.



Gambar 1. (a) Penampilan pohon Kermindo 1 dan Kermindo 2, (b) penampilan buah Kermindo 1 dan Kermindo 2, (c), bunga, (d) biji dan (e) kernel

Perbedaan yang lebih jelas dapat dilihat berdasarkan karakter-karakter kuantitatif. Kermindo 1 dan Kermindo 2 mempunyai produksi biji kering masing-masing 157,17 kg/pohon/tahun dan 133,89 kg/pohon/tahun. Rendemen minyak dan biodiesel Kermindo 1 masing-masing 49,68% dan 85,98%, sedangkan rendemen minyak dan biodiesel Kermindo 2 masing-masing 49,17% dan 86,52%. Kermindo 1 mempunyai potensi biodiesel sebesar 37,54 kg/pohon/tahun sedangkan Kermindo 2 31,00 kg/pohon/tahun.

Ketahanan Kermindo 1 dan Kermindo 2 terhadap hama daun (ulat kantong) dan penyakit/tumbuhan pengganggu tergolong toleran. Sistem perbanyakan untuk kebun induk harus dilakukan dengan grafting sedangkan untuk kebun produksi dapat dilakukan dengan biji asal dari kebun induk. Daerah pengembangan Kermindo 1 dan Kermindo 2 adalah daerah dengan ketinggian tempat 400 - 500 m dpl dengan tipe iklim C (Schmidt dan Ferguson). (Syafaruddin dan Mandi Supriadi/ Peneliti Puslitbangbun dan Balittri)

Editorial

Bahan bakar nabati telah dijadikan sebagai skenario penyediaan energi. Salah satu tanaman penghasil bahan bakar nabati adalah Kemiri Sunan. Pada edisi ini diuraikan tentang varietas unggul baru Kemiri Sunan, yaitu Kermindo 1 dan Kermindo 2 yang memiliki potensi biodiesel lebih tinggi dari varietas yang telah dilepas sebelumnya. Artikel lain menguraikan tentang potensi lebah madu sebagai agens penyerbuk pada kelapa, yang dapat meningkatkan produksi buah. Naskah lain menguraikan tentang serangan rayap tanah pada pertanaman jarak pagar di pembibitan yang mengakibatkan kematian tanaman.

Redaksi